

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Malim Salawet dalam Pengembangan Agama Islam di Mandailing Tahun 1770-1870*, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Malim Salawet merupakan salah satu tokoh ulama yang memiliki peranan penting dalam proses islamisasi di Mandailing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Malim Salawet bukan berasal dari masyarakat asli Mandailing, melainkan datang bersama rombongan Tuanku Rao dalam konteks pergerakan Padri di wilayah Sumatera. Penelitian ini juga menemukan bahwa Malim Salawet tidak berasal dari marga Lubis asli Mandailing sebagaimana yang berkembang dalam sebagian pandangan masyarakat. Temuan tersebut berbeda dengan pendapat Drs. Mukhlis Lubis dan penelitian Fadhillah Ani Hasibuan yang menyebutkan adanya keterkaitan Malim Salawet dengan marga Lubis, sehingga penelitian ini memberikan sudut pandang baru dalam memahami asal-usul Malim Salawet. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa sejarah lokal masih terbuka untuk dikaji melalui berbagai sumber dan sudut pandang, baik melalui wawancara, tulisan, maupun bukti fisik yang ditemukan di lapangan. Dalam perjalanan dakwahnya, Malim Salawet pertama kali menyebarkan ajaran Islam di Huta Siantar pada masa pemerintahan Raja Sutan Kumala, kemudian melanjutkan dakwah ke wilayah Pagur yang menjadi pusat pengembangan Islam berikutnya. Keberhasilan dakwah beliau didukung oleh kemampuan membangun hubungan sosial dengan masyarakat serta memperoleh dukungan dari penguasa lokal. Berdasarkan hasil observasi lapangan, informasi mengenai waktu kehidupan Malim Salawet diperkuat oleh data yang terdapat pada makam beliau, yaitu lahir pada tahun 1770 dan wafat pada tahun 1870. Dengan demikian, biografi Malim Salawet tidak hanya menggambarkan perjalanan hidup seorang

ulama, tetapi juga memperlihatkan proses islamisasi di Mandailing yang berlangsung melalui pendekatan dakwah, hubungan sosial dan dukungan struktur kekuasaan masyarakat setempat.

2. Malim Salawet memiliki peranan yang signifikan dalam proses islamisasi masyarakat Mandailing melalui aspek keagamaan, sosial, dan politik. Dalam aspek keagamaan, beliau mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam secara langsung kepada masyarakat, seperti kewajiban melaksanakan salat serta pemahaman mengenai hukum halal dan haram, termasuk larangan mengonsumsi makanan yang diharamkan. Dalam proses dakwahnya, Malim Salawet menggunakan pendekatan yang bertahap, santun, dan tidak memaksa sehingga ajaran Islam dapat diterima secara perlahan oleh masyarakat yang pada masa itu masih dipengaruhi oleh kepercayaan lokal. Dari aspek sosial, beliau mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui pendekatan adat, budaya, dan sistem kekerabatan yang berlaku di Mandailing. Selain itu, dari aspek politik, Malim Salawet juga menjalin hubungan dengan raja dan penguasa lokal sebagai bagian dari strategi dakwah untuk memperoleh dukungan dan legitimasi sosial dalam penyebaran Islam. Dalam proses dakwah tersebut, Malim Salawet tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat maupun kondisi sosial pada masa itu. Namun, melalui sikap yang sabar, bijaksana, dan konsisten, beliau tetap mampu melanjutkan dakwah hingga memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan Islam di Mandailing. Dengan demikian, peran Malim Salawet tidak hanya berdampak pada penyebaran ajaran Islam, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Mandailing secara berkelanjutan hingga masa sekarang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sejarah Islam lokal, khususnya dalam memahami peran ulama dalam proses

penyebaran Islam di Mandailing. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa Malim Salawet merupakan tokoh pendatang yang datang bersama rombongan Tuanku Rao serta tidak berasal dari marga Lubis memberikan sudut pandang baru dalam kajian historiografi Islam di Mandailing. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penulisan sejarah lokal sangat dipengaruhi oleh jenis sumber yang digunakan, seperti wawancara, tulisan, maupun bukti fisik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kritis dalam mengkaji sumber-sumber tersebut agar diperoleh pemahaman sejarah yang lebih komprehensif.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah Malim Salawet tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan yang bertahap, persuasif, dan menyesuaikan dengan kondisi masyarakat. Hal ini memberikan pelajaran bahwa dalam praktik dakwah masa kini, pendekatan yang bijaksana dan kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat memaksa. Dengan demikian, metode dakwah yang dilakukan oleh Malim Salawet dapat dijadikan sebagai contoh dalam pelaksanaan dakwah di masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang beragam.

3. Implikasi Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi sejarah Islam lokal. Pengintegrasian hasil penelitian ini ke dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal tokoh ulama lokal serta memahami proses perkembangan Islam di daerahnya. Selain itu, nilai-nilai yang ditunjukkan oleh Malim Salawet, seperti kesabaran, ketekunan, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan masyarakat, dapat dijadikan sebagai teladan dalam pembentukan karakter peserta didik.

4. Implikasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga dan melestarikan sejarah lokal, khususnya yang berkaitan dengan peran ulama dalam

perkembangan agama Islam. Perbedaan pandangan mengenai asal-usul Malim Salawet juga menunjukkan bahwa sejarah lokal masih terbuka untuk dikaji dan dipahami secara lebih mendalam. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat lebih peduli terhadap pelestarian sejarah lokal serta menghargai keberagaman pandangan yang berkembang di tengah masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimubarak, A., & Suryoputro, G. (2025). *Novel Biografi : dalam Perspektif Teoretis Sastra Indonesia* (Issue January).
- Al Fiqri, H. (2024). Strategi Dakwah Masa Islamisasi Nusantara: Analisis Sejarah dan Perkembangan. *Sejarah Peradaban Islam*, 4(1), 71–89.
- Amliansyah, A., & Sandi, D. M. (2024). *Sejarah Peradaban Islam di Kecamatan Natal*. 8, 40731–40738.
- Amri, Y. khairul. (2018). *Kearifan Lokal Adat Istiadat Tapanuli Selatan* (Panji Wisnu Asmorobangun (ed.); 1st ed.). Kun Fayakun Corp.
- Ayu Nanda Mustika, Muslim, K. L., & Miswar Munir. (2020). Bentuk Ajaran Syekh Maulana Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan Dalam Menyebarkan Islam di Minangkabau (Tinjauan Historis). *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 91–110.
<https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.263>
- Badrudin, & Zulfiqri, M. (2024). Menelusuri Dinamika Sejarah Pendidikan Islam di Barus. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 49–60.
<https://doi.org/10.37542/iq.v7i01.1733>
- Batubara, S. (2018). Pelarangan Perkawinan Satu Marga Dalam Adat Batak Mandailing. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.30631/al-risalah.v18i2.37>
- Chaniago, S. (2022). *Islam Dan Praksis Kultural Masyarakat Minangkabau*.
- Damayanti, I. S., Nurdin, B., & Kosim, M. (2021). Peranan Syekh Musthafa Husein Nasution dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan pada Abad Ke-XX. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 3(2), 257–271. <https://doi.org/10.15548/thje.v3i2.3450>
- Dkk, M. N. (2016). Perjuangan Sultan Alam Bagarsyah Dalam Melawan Penjajahan Belanda di Minangkabau Pada Abad Ke-19. In *Bpnb*.
- Dora, N. (2022). Kajian Kearifan Lokal Tradisi Marsattan/Mangupa (Meminta Keselamatan) Pada Masyarakat Mandailing Desa Gunung Malintang Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 6(2), 50.

- <https://doi.org/10.30821/ijtimaiyah.v6i2.7855>
- Efendi, I., & Sesmiarni, Z. (2022). Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>
- Endin Mujahidin dan imam Zamroni. (2018). Regeneration of Ulama in the Perspective of Kh. Ahmad Sanus. *Penamas*, 31, 167–182.
- Hasan, S. (2022). Pesantren: Kaderisasi Ulama dan Regenerasi Umat. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 3(3), 6–19. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v3i3.2937>
- Hasibuan, F. ani, Achiriah, & Solihah Titin Sumanti. (2023). the History of the Development of Islam By Malim Salawet in Mandailing Natal in 1810-1870 a.D. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 172–177. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3257>
- Hasnani Siri. (2022). Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. In *Lakeisha*.
- JASMINE, K. (2024). Hakikat Teks Biografi. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Kartini, K., Maharini, P., Raimah, R., Hasibuan, S. L., Harahap, M. H., & Armila, A. (2023). Pendekatan Historis Dan Pendekatan Filosofis Dalam Studi Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(03), 21–29. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.739>
- Khotimah. (2025). Adat Pernikahan Batak Toba Dan Mandailing: Perbedaan, Persamaan, dan Nilai-Nilai Sosial. *Jurnal for Southeast Asian Islamic Studies*, 21(1). <https://doi.org/10.24014/nusantara.v20i1.33804>
- Kuntowijaya. (2021). Metode Penelitian Sejarah. Jakarta. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(April), 1–4.
- Lubis, I. A., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Peran Syekh Abdul Wahab Lubis dalam Penyebaran Islam di Mandailing Natal* ,. 431–438.
- Lubis, M. (2000). *Malim Salawet dan Pengembangan Agama Islam di Mandailing*.
- Makmur, A. (2012). Peranan Ulama Dalam Membina Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 36(1), 174–191.

<https://doi.org/10.30821/miqot.v36i1.114>

- Makna, R., Dan, U., Dalam, U., & Dan, T. A. (2025). *Relasi makna ulama dan umara dalam tafsir al-azhar dan tafsir kemenag ri*. 16(2), 208–217.
- Mariyah, S., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 242–246. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.36413>
- Media, P., Komik, P., Nilai, B., Pada, K., Pewarisan, M., Kelas, S., Sekolah, I. X., Pertama, M., & Hawaditsi, R. (2019). *Program Studi Tadris Biologi*. 0310223035.
- Mukhron Jaelani, Ikbil Husni, I. R. (2021). Aswaja: P-ISSN: -----, E-ISSN: ----- - | 64. *Aswaja*, 1(1), 64–82.
- Muslem Muslem. (2023). Mengoptimalkan Peran Ulama dalam Mempromosikan Toleransi Beragama di Aceh. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 66–79. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i2.157>
- Nasution, J., & Widayati, D. (2022). Kekerabatan Bahasa-Bahasa 'Negara Bawahan'Majapahit Dalam Kitab Nagarakertagama: Kajian Linguistik Historis Komparatif. *Dikmas: Jurnal Pendidikan ...*, 02(June), 711–724.
- Nasution, M. R., Sumanti, S. T., & Muchsin, K. (2022). Peran Syekh Abdul Halim Khatib dalam Penyebaran Islam di Mandailing Natal, 1906-1991. *Local History & Heritage*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.57251/lhh.v2i2.583>
- Nganjuk, P. D. (2021). *Problematisasi ulama*. 7, 139–154.
- Pane, I. (2023). Peradaban Islam di Indonesia. *Journal of Education and Culture*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.58707/jec.v3i1.369>
- Pasaribu, S. (2020). *Etika Dalihan Natolu dalam Masyarakat Batak Muslim*. 1–67.
- Prayoga, U., & Liddini, L. (2022). Makna Kata Ulama Dalam Qs. Fatir Ayat 28 (Implementasi Semiotika Roland Barthes). *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 7(1), 139–152. <https://doi.org/10.24090/maghza.v7i1.6282>
- Prayogi, A. (2022). Ruang Lingkup Filsafat Sejarah dalam Kajian Sejarah. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31540/sindang.v4i1.1252>
- Prayogi, A. (2024). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* (Issue September).

- Pulungan, A. (2003). Peranan Dalihan Na Tolu Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat T Mandailing Dan Angkola Tapanuliselatan. *Disertasi*, 1–302.
- Putri, A. A., Nurjihan, F., Corry Betsena Br Tarigan, R., & Febriana, I. (2024). KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pengembangan Teks Laporan Penelitian Dalam Penyusunan Historiografi Sejarah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 15–28.
- Ramadan, I. (2023). Study of Living Hadith on the Khataman al-Qur'an Tradition over Graves in North Padang Lawas. *Jurnal Living Hadis*, 7(2), 269–284. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2022.4277>
- Ramadhan, S., & Budianto, A. (2022). The Movers of Islamization: Studies on the Islamization of the Coastal and Interior of the Archipelago in the XIII - XIX centuries. *El Tarikh : Journal of History, Culture and Islamic Civilization*, 3(2), 25–38. <https://doi.org/10.24042/jhcc.v3i2.14256>
- Rangkuti, S. S., & Abidin, Z. (2022). Perspektif Masyarakat Mandailing Perantau tentang Kesetaraan Gender. *Saree: Research in Gender Studies*, 4(2), 104–115. <https://doi.org/10.47766/saree.v4i2.1027>
- Rosanti, D. E. (2022). *Metodologi studi sejarah peradaban islam*. January.
- Sadzali, A. M. (2021). Simpul Kemaritiman Tapanuli Antara Pantai Barat Dan Timur Sumatera. *Seminar Nasional Humaniora*, 109–256.
- Saepudin, S., Syaripudin, E. I., Nuraeni, N., & Januri, F. (2022). Akad Wadi'Ah Dalam Perspektif Ulama Madzhab. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(1), 60–69. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.139>
- Saragi, D. (2017). Pengaruh Islamisasi Terhadap Bentuk Visual Seni Ornamen Bagas Godang Mandailing. *Bahas*, 26(1), 10–19. <https://doi.org/10.24114/bhs.v26i1.5529>
- Sari, Y. (2021). Peran dari Biografi dalam Sejarah Intelektual. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1), 54. <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i1.50940>
- Satnawi, S. (2023). Rekonstruksi Makna Ulama dalam Realitas Sosial Masyarakat Indonesia. *Tafhim Al- 'Ilmi*, 14(2), 267–278. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i2.6572>

- Sayono, J. (2022). Biografi Dan Studi Tokoh Sejarah. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 16(2), 415. <https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p415-426>
- Sinta Dewi, N. R. (2022). Konsep Simbol Kebudayaan: Sejarah Manusia Beragama Dan Berbudaya. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12070>
- Siregar, E. (2018). Sejarah Dan Motif Budaya Mandailing Natal. *SMARTek*, 6(3), 43.
- Siregar, Z. (2020). Sejarah Suku Mandailing Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Berbasis Sosial*, 1(1), 10–16.
- Siri, H., & Hamzah, S. (2022). *Sejarah Pergerakan Nasional*.
- Suja'i, A. (2022). Peran Ulama Dan Ormas Islam Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. 5(2), 139–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.404>
- Sulaiman, R. (2014). Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada, January.
- Tamima, R. (2024). Strategi Dakwah Nabi Muhammad Saw Di Makkah. 10(2), 290–302. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>
- Tanjung, Y., Lubis, H. S. D., & Siregar, M. A. S. (2022). Musim Haji Di Mandailing Natal: Tradisi Dan Status Sosial. *Patrawidya*, 3(2), 194.
- Usman DP dan Syukeri Gazali. (2022). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Metode Penelitian Sejarah: Landasan Teoretik dan Operasional. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 51–74.
- Uyun, N., Magdalena, I., & Maulida, Z. (2021). Definisi Sejarah Teori Intelegensi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(10), 145–149. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i10.209>
- Wonsela, N. (2017). Kontribusi Kaum Paderi dalam Modernisasi Pendidikan di Minangkabau Abad XVII – Awal Program Magister Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. 1–182.

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



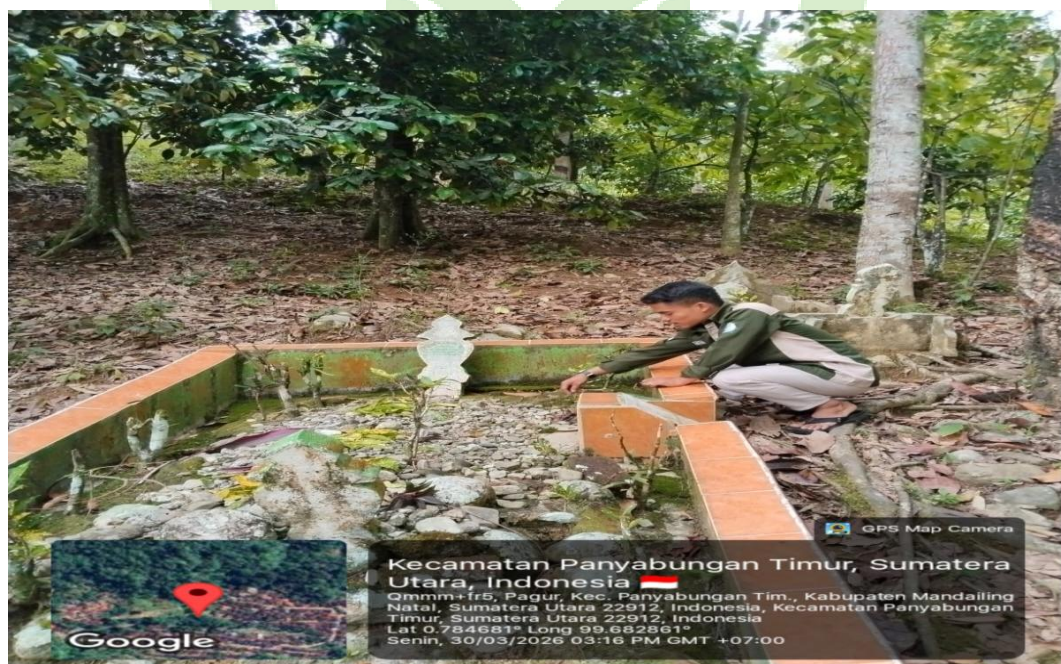
Gambar 1 Wawancara dengan tokoh Agama (Bapak Ari Sandana)



Gambar 2 Wawancara dengan tokoh Adat (Bapak Bakrin Nasution dan Bapak Ahmad Sopian)



Gambar 3 Wawancara dengan Hatobangon (Bapak Samsir Nasution)



Gambar 4 Dokumentasi Ziarah ke Makam Malim Salawet

Gambar 5 Makam Malim Salawet di Desa Pagur



STAIN MADINA

Lampiran 2 Hasil Cek Turnitin

MALIM SALAWET SKRIPSI.pdf

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet	640 words — 4%
2	ejournal.unibabwi.ac.id Internet	621 words — 3%
3	repository.stain-madina.ac.id Internet	460 words — 3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	210 words — 1%
5	jptam.org Internet	204 words — 1%
6	www.inaberita.com Internet	190 words — 1%
7	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	188 words — 1%
8	repository.uiinsaizu.ac.id Internet	167 words — 1%
9	repositori.unsil.ac.id Internet	147 words — 1%
10	eprints.uny.ac.id Internet	135 words — 1%
11	digilib.unimed.ac.id Internet	128 words — 1%
12	adoc.pub Internet	122 words — 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Roihan Hasibuan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pagur, 23 Desember 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Pagur
 Email : hsbreyhan041@gmail.com
 No.HP : 085243215937



B. Nama Orang Tua

Ayah : Makmur Hasibuan
 Ibu : Siti Aminah Rkt
 Alamat Orang Tua : Pagur
 Pekerjaan Orang Tua : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri No. 127 Pagur
 SLTP : MTs S Musthafawiyah Purba Baru
 SLTA : MAS Musthafawiyah Purba Baru
 Strata 1 : STAIN Mandailing Natal Program Studi Pendidikan Agama Islam